

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan

1. Profil Umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan terletak di jalan Mawar Kelurahan Kandangan Utara Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kode Pos 71212. Kantor Urusan Agama mempunyai peran yang sangat penting dan strategis, sebab keberadaannya langsung berhadapan dengan masyarakat, terutama masyarakat yang memerlukan pelayanan dalam bidang Urusan Agama Islam. Di dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama, KUA dapat melaksanakan fungsi layanan bimbingan manasik haji bagi Jemaah Haji Reguler.

Menindaklanjuti dari Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 34 Tahun 2016, maka Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan dalam tugas dan fungsinya selalu berdasarkan kepada Peraturan Menteri Agama dan memperhatikan program yang digariskan oleh Menteri Agama.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki visi yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Kandangan yang taat beragama dan berakhlak mulia, bahagia lahir batin dalam bingkai Keluarga Sakinah, Mawaddah Warahmah”. Adapun misi dari

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Pelaksanaan di Bidang Tata Usaha dan Rumah Tangga KUA.
- b. Meningkatkan Pengelolaan di Bidang Doktik dan Sistem Informasi Manajemen KUA.
- c. Meningkatkan Pelayanan, Pengawasan, Pencatatan dan Pelaporan di Bidang Nikah dan Rujuk.
- d. Meningkatkan Pelayanan Bimbingan Keluarga Sakinah.
- e. Meningkatkan Pelayanan Bimbingan Kemasjidan, Hisab Rukyat dan Pembinaan Syariah.
- f. Meningkatkan Pelayanan Bimbingan dan Penerangan Agama Islam.
- g. Meningkatkan Pelayanan Bimbingan Zakat dan Wakaf serta Manasik Haji.
- h. Meningkatkan Hubungan Kerjasama Lintas Sektoral.

Selain visi dan misi, Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga memiliki motto yaitu “SAKINAH” (Salam, Akrab, Kreatif, Inovatif, Normatif, Amanah dan Harmonis).

2. Sejarah Berdiri Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan

Kantor Jawatan Agama Kewedanaan Amandit Timur yang didirikan sekitar tahun 1950 merupakan cikal bakal nama Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan. Pada Tahun 1977 Kantor Urusan Agama

Kecamatan Kandangan beralamat di jalan Anggrek Nomor 29 Kelurahan Kandangan Utara Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kode Pos 71212. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan mempunyai luas bangunannya 89,25 M² dan luas tanahnya 513 M² berstatus hak pakai.

Pada Tahun 2007 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan mendapat rehab dari DIPA Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian Pada Tahun 2017 di bangun Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan yang baru bantuan dana SBSN dari Kementerian Agama RI dengan luas bangunan 200 M².¹

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara mendalam, teknik observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Teknik wawancara mendalam dalam penelitian ini dilakukan kepada ketua panitia pelaksana bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, lima orang pembimbing atau narasumber pada pelaksanaan bimbingan manasik haji dan beberapa peserta bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini disusun sesuai data yang diperlukan yaitu bagaimana pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

¹ Hasil Studi Dokumentasi terhadap Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

dan bagaimana peranan pembimbing dalam bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018. Adapun teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati bagaimana pelaksanaan bimbingan manasik haji secara langsung di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018. Sedangkan, teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data yang dimiliki panitia pelaksana bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan baik berupa data jemaah calon haji, data pembimbing atau narasumber, materi-materi yang diberikan pada pelaksanaan bimbingan manasik haji, dan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti baik melalui teknik wawancara mendalam, teknik observasi partisipatif maupun teknik studi dokumentasi kemudian dipelajari berulang-ulang sehingga peneliti mampu memahami data yang sudah diperoleh dari lapangan. Kumpulan data tersebut kemudian dianalisis secara induksi dan analisis kasus, dicek keabsahannya, peneliti meninjau kembali hasil data dengan landasan teori, mencari alternatif penjelasan bagi data, memberi interpretasi dan analisis sampai dengan penulisan hasil penelitian.

Peneliti dalam hal ini, melakukan pengelompokkan data hasil penelitian dengan mempertimbangkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, teknik observasi partisipatif serta teknik studi dokumentasi yang dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat

sebelumnya. Pengelompokkan data tersebut agar data hasil penelitian tidak dipaparkan secara berulang-ulang, selain itu peneliti bermaksud memaparkan secara terperinci dan lebih jelas pada bagian data tertentu. Berikut data hasil penelitian yang dapat dideskripsikan peneliti:

1. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji pada Jemaah Calon Haji di Kecamatan Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018

Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang menjadi dambaan setiap muslim untuk melaksanakannya bagi yang telah memenuhi persyaratan mampu atau istitha'ah, baik secara fisik, materi terlebih lagi mampu dalam pelaksanaan manasik haji. Salah satu amanat yang ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji adalah kewajiban Pemerintah untuk melaksanakan pembinaan terhadap jemaah calon haji melalui kegiatan pembimbingan manasik haji.

Untuk merealisasikan kewajiban tersebut, maka pemerintah dibawah koordinasi Menteri Agama memberikan peran kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan untuk melaksanakan pembinaan haji terhadap jemaah calon haji melalui kegiatan Bimbingan Kelompok Manasik Haji. Dengan latar belakang inilah, maka KUA Kecamatan Kandungan melalui panitia pelaksana melaksanakan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan

Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan, terdiri dari:

- 1) Menentukan tujuan pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam yang dilakukan terhadap ketua panitia pelaksana bimbingan manasik haji yaitu bapak Rahman Fauzi, SH diperoleh data bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan bekal tentang penyelenggaraan ibadah haji pada jemaah calon haji.
- b) Untuk memberikan keterampilan dan kemampuan tentang pelaksanaan ibadah haji yang sesuai dengan buku manasik haji.
- c) Untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan tentang tata cara menjaga kesehatan dan keselamatan dalam pelaksanaan ibadah haji bagi jemaah calon haji.
- d) Untuk memberikan informasi, gambaran situasi dan kondisi yang akan dan kemungkinan terjadi baik selama diperjalanan ataupun selama di tanah suci dalam rangka membentuk jemaah calon haji yang istitha'ah dan mandiri.

- e) Untuk memupuk ukhuwah islamiyah dan persaudaraan sesama jemaah calon haji.
- 2) Menentukan sasaran atau peserta pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam yang dilakukan terhadap ketua panitia pelaksana bimbingan manasik haji yaitu bapak Rahman Fauzi, SH diperoleh data bahwa sasaran pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 adalah jemaah calon haji yang masuk porsi keberangkatan tahun 1439 H/2018 M dari Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu berjumlah 98 orang. Sasaran kegiatan ini sekaligus menjadi peserta pada kegiatan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

- 3) Menentukan tempat dan waktu pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui teknik studi dokumentasi diperoleh data tempat dan waktu pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan

Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018, sebagai berikut:

TABEL 4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji pada Jemaah Calon Haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat
1.	Rabu, 11 Juli 2018	07.30 – 12.15 Wita	Sanggar Pramuka
2.	Kamis, 12 Juli 2018	08.00 – 12.15 Wita	Sanggar Pramuka
3.	Senin, 16 Juli 2018	08.00 – 12.15 Wita	Sanggar Pramuka
4.	Selasa, 17 Juli 2018	08.00 – 12.15 Wita	Sanggar Pramuka
5.	Rabu, 18 Juli 2018	08.00 – 12.15 Wita	Sanggar Pramuka
6.	Kamis, 19 Juli 2018	08.00 – 12.15 Wita	Sanggar Pramuka
7.	Jum'at, 20 Juli 2018	07.15 – 11.30 Wita	Sanggar Pramuka
8.	Senin, 23 Juli 2018	08.00 – 12.15 Wita	Sanggar Pramuka

Sumber: Data hasil studi dokumentasi dari panitia pelaksana bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Tahun 2018.

- 4) Menentukan Panitia Pelaksana kegiatan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Panitia Pelaksana yang melaksanakan bimbingan manasik haji berasal dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan dan diluar Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan yang di SK kan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun panitia pelaksana yang melaksanakan kegiatan tersebut, adalah:

TABEL 4.2 Panitia Pelaksana Kegiatan Bimbingan Manasik Haji pada Jemaah Calon Haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018

No	Nama	Jabatan
1.	Rahman Fauzi, SH	Ketua
2.	Hj. Ainun Sadiyah, S.H.I	Sekretaris
3.	Hj. Salmah S	Anggota
4.	Hj. Mardiana	Anggota
5.	Nurul Ma'rifah, S.Ag.	Anggota
6.	Mariatul Khairiah, S.Ag.	Anggota
7.	Muhammad Zaini	Anggota

Sumber: Data hasil studi dokumentasi dari panitia pelaksana bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Tahun 2018.

- 5) Menentukan pembimbing atau narasumber pada pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji bagi jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam yang dilakukan terhadap ketua panitia pelaksana kegiatan bimbingan manasik haji yaitu bapak Rahman Fauzi, SH diperoleh data bahwa pembimbing atau narasumber kegiatan bimbingan manasik haji ditentukan atau berasal dari unsur Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan juga berasal dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun nama-nama pembimbing kegiatan tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3 Daftar Nama Pembimbing Kegiatan Bimbingan Manasik Haji pada Jemaah Calon Haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018

No	Nama Pembimbing	Berasal dari unsur	Memiliki/Tidak Memiliki Sertifikat Pembimbing atau Pelatih Manasik Haji
1.	Drs. H. Saribuddin, M.Pd.I	Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Tidak memiliki sertifikat pembimbing atau pelatih manasik haji
2.	H. Fathur Rahman, S.Ag	Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Tidak memiliki sertifikat pembimbing atau pelatih manasik haji
3.	H. Muhammad Dhiauddin, Lc.	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Memiliki sertifikat pembimbing atau pelatih manasik haji
4.	H. Rusdian Adi, BA	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Memiliki sertifikat pembimbing atau pelatih manasik haji
5.	H. Abd. Azis, S.Ag.	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Memiliki sertifikat pembimbing atau pelatih manasik haji

Sumber: Data hasil wawancara dan studi dokumentasi dengan ketua pelaksana kegiatan bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Tahun 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji, pembimbing dalam

menyampaikan materi bimbingan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemutaran video yang relevan dan praktek langsung pada materi yang memerlukan keterampilan khusus. Materi-materi yang diberikan dalam kegiatan bimbingan manasik haji tersebut diperoleh dari buku-buku bimbingan manasik haji khususnya buku resmi dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan, buku-buku yang dijual di pasaran dan mencari materi yang relevan melalui media internet.

Kelima orang pembimbing tersebut, memiliki pembagian tugas masing-masing dalam penyampaian materi bimbingan pada pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018, pembagian penyampaian materi bimbingan oleh masing-masing pembimbing, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.4 Pembagian Tugas Penyampaian Materi dalam Kegiatan Bimbingan Manasik Haji pada Jemaah Calon Haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018

No	Nama Pembimbing	Materi yang disampaikan
1.	Drs. H. Saribuddin, M.Pd.I	Hak jemaah haji, yang terdiri dari: a. Hak memperoleh bimbingan manasik haji. b. Hak memperoleh pelayanan dokumen, akomodasi, transportasi, konsumsi dan pelayanan kesehatan selama di Tanah Air dan di Saudi Arabia.

Lanjutan TABEL 4.4

No	Nama Pembimbing	Materi yang disampaikan
2.	H. Fathur Rahman, S.Ag	Kewajiban jemaah haji, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Mematuhi Tata Tertib dan Aturan tentang Penyelenggaraan Haji. b. Menjaga Nama Baik Bangsa dan Negara selama di Saudi Arabia.
3.	H. Muhammad Dhiauddin, Lc	<ol style="list-style-type: none"> a. Hukum dan Ketentuan Manasik Haji/Umrah. b. Tata Cara Pelaksanaan Umrah. c. Tata Cara Pelaksanaan Haji Tamattu', Haji Ifrad dan Haji Qiran. d. Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Haji/Umrah, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Miqat • Pelaksanaan Ihram dan Shalat Sunah Ihram • Niat dan Bacaan Talbiyah • Sa'i • Tahallul • Macam-macam Dam e. Praktik Pelaksanaan Haji/ Umrah. f. Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Haji, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Ihram/Miqat Haji • Wukuf di Arafah • Mabit di Mudzalifah • Mabit di Mina • Melontar Jumrah • Thawaf Ifadhah • Tahallul Awal dan Tahallul Tsani • Nafar Awal dan

		Nafar Tsani g. Praktik Pelaksanaan Ibadah Haji/Manasik Haji.
4.	H. Rusdian Adi, BA	a. Etika dan Akhlak Jemaah selama Pelaksanaan Ibadah Haji. b. Tata Cara Berpakaian di Arab Saudi. c. Tata Cara Bergaul dengan Sesama Jemaah Haji. d. Sosial Budaya di Arab Saudi. e. Pelaksanaan Shalat Arba'in beserta hikmahnya. f. Situs Nabawiyah di Mekkah dan Madinah. g. Hikmah Haji dan Pelestarian Haji Mabrur. h. Hikmah Menunaikan Ibadah Haji. i. Manasik Haji dan Umrah. j. Adat Istiadat dan Budaya Arab Saudi. k. Persiapan Keberangkatan.
5.	H. Abd. Aziz, S.Ag	a. Pemutaran Video Manasik Haji. b. Penjelasan Permasalahan Haji.

Sumber: Data hasil studi dokumentasi dari panitia pelaksana bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Tahun 2018.

Adapun sarana prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji meliputi laptop, LCD, speaker, mikrofon, buku manasik haji, video yang relevan, miniatur ka'bah, tempat sa'i, dan tempat pelontaran jamarat.

6) Menentukan moderator

Berdasarkan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, moderator kegiatan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018, terdiri dari:

- 1) H. M. Syahrial Ariadi, S.Ag
- 2) Muhammad Rafi'i, S.Ag

Moderator bertugas mendampingi pembimbing atau narasumber dalam kegiatan bimbingan manasik haji, dan berasal dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan dan Penyuluh Agama Islam Fungsional Kecamatan Kandangan.

7) Menentukan biaya pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Kegiatan bimbingan manasik haji dalam pelaksanaannya memerlukan biaya atau dana, dengan adanya dana kegiatan bimbingan manasik haji dapat dilaksanakan dengan baik, dana diperoleh dengan mengajukan permohonan pencairan dana manasik haji yang ditujukan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan dilengkapi persyaratan sebagai berikut:

- a) Surat Pertanggungjawaban Mutlak bermaterai Rp. 6000,-
- b) Kerangka Acuan Kerja Pelaksanaan Manasik.

- c) Jadwal Pelaksanaan Kegiatan dan Surat Keputusan Pelaksanaan Kegiatan tentang Susunan Panitia, Narasumber, Moderator dan sebagainya.

b. Tahap Pelaksanaan

Hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi partisipatif menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 dilakukan selama 8 kali pertemuan. Satu kali pertemuan adalah 4 Jam Pembelajaran (JP) dengan alokasi waktu 1 JP sama dengan 60 menit.

Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Tahun 1439 H/2018 Kecamatan Kandangan mempunyai tema kegiatan “Dengan Bimbingan Manasik Haji Kita Tingkatkan Kemampuan dan Wawasan serta Ukhuwah Jemaah Calon Haji Kecamatan Kandangan Menuju Haji yang Mandiri dan Mabruur”. Adapun pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 Juli 2018 dari jam 07.30 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Peserta bimbingan manasik haji terlebih dahulu mengisi daftar hadir pertemuan dan kemudian menempati tempat duduk yang telah disediakan panitia. Kegiatan bimbingan manasik

haji diisi dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan penutupan.

Pada Pertemuan ini, kegiatan bimbingan manasik haji dibuka dan dipandu oleh Moderator yaitu bapak H. Muhammad Syahrial Ariadi, S.Ag. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh bapak KH. Muhammad Dhiauddin, Lc dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

- a) Hukum dan Ketentuan Manasik Haji/Umrah
- b) Tata Cara Pelaksanaan Haji/Umrah
- c) Tata Cara Pelaksanaan Haji Tamattu', Haji Ifrad dan Haji Qiran

Dalam penyampaian materi bimbingan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, *speaker*, mikrofon, buku manasik haji dan video yang relevan. Setelah penyampaian materi dari narasumber, moderator memberikan waktu bagi peserta untuk bertanya kepada narasumber. Adapun peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut: Basuni Antar, Syamsuriansyah dan Martina.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber, kemudian narasumber memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan. Setelah selesai penyampaian materi dan kegiatan tanya jawab, maka kegiatan bimbingan manasik haji pertemuan pertama ditutup oleh moderator.

Kemudian dilanjutkan dengan makan siang bersama yang disajikan panitia pelaksana secara prasmanan.

Peserta bimbingan manasik haji yang berhadir dalam pertemuan pertama ini berjumlah 97 orang, dan 1 orang tidak bisa hadir mengikuti kegiatan karena sakit atas nama Ibu Yatimah.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Peserta bimbingan manasik haji terlebih dahulu mengisi daftar hadir pertemuan dan kemudian menempati tempat duduk yang telah disediakan panitia. Kegiatan bimbingan manasik haji diisi dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan penutupan.

Pada Pertemuan ini, kegiatan bimbingan manasik haji dibuka dan dipandu oleh Moderator yaitu bapak Muhammad Rafi'i, S. Ag. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh bapak KH. Muhammad Dhiauddin, Lc dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan adalah bimbingan pelaksanaan ibadah haji/umrah, yang meliputi:

- a) Miqat
- b) Pelaksanaan Ihram dan Shalat Sunat Ihram
- c) Niat dan Bacaan Talbiyah
- d) Thawaf

- e) Sa'i
- f) Tahallul
- g) Macam-macam Dam
- h) Larangan selama Ihram

Dalam penyampaian materi bimbingan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, *speaker*, microfon, buku manasik haji, dan video yang relevan. Setelah penyampaian materi dari narasumber, moderator memberikan waktu bagi peserta untuk bertanya kepada narasumber. Adapun peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut: Syamsu Anwar, Lutfhiana, Martina dan Norbainah.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Kemudian narasumber memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan. Setelah selesai penyampaian materi dan kegiatan tanya jawab, maka kegiatan bimbingan manasik haji pertemuan kedua ditutup oleh moderator. Kemudian acara dilanjutkan dengan makan siang bersama yang disajikan panitia pelaksana secara prasmanan.

Peserta bimbingan manasik haji yang berhadir dalam pertemuan kedua ini berjumlah 97 orang, dan 1 orang tidak bisa hadir mengikuti kegiatan karena sakit atas nama Ibu Yatimah.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 16 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Peserta bimbingan manasik haji terlebih dahulu mengisi daftar hadir pertemuan dan kemudian menempati tempat duduk yang telah disediakan panitia. Kegiatan bimbingan manasik haji diisi dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan penutupan.

Pada Pertemuan ini, kegiatan bimbingan manasik haji dibuka dan dipandu oleh Moderator yaitu bapak H. Muhammad Syahril Ariadi, S. Ag. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh bapak KH. Muhammad Dhiauddin, Lc dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan adalah praktik pelaksanaan umrah, yang meliputi:

- a) Miqat
- b) Praktik Memakai Pakaian Ihram
- c) Praktik Niat dan Shalat Sunnat Ihram
- d) Praktik Thawaf
- e) Praktik Sa'i
- f) Praktik Tahallul

Dalam penyampaian materi bimbingan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, *speaker*, mikrofon, buku manasik haji, video yang

relevan, miniatur ka'bah, tempat sa'i, dan kain ihram dan sebuah gunting. Setelah penyampaian materi dari narasumber, moderator memberikan waktu bagi peserta untuk bertanya kepada narasumber. Adapun peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut: Rahmat Hidayat dan Mernawati.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Kemudian narasumber memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan. Setelah selesai penyampaian materi dan kegiatan tanya jawab, maka kegiatan bimbingan manasik haji pertemuan ketiga ditutup oleh moderator. Kemudian dilanjutkan dengan makan siang bersama yang disajikan panitia pelaksana secara prasmanan.

Peserta bimbingan manasik haji yang berhadir dalam pertemuan ketiga ini berjumlah 97 orang, dan 1 orang tidak bisa hadir mengikuti kegiatan karena sakit atas nama Ibu Yatimah.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Peserta bimbingan manasik haji terlebih dahulu mengisi daftar hadir pertemuan dan kemudian menempati tempat duduk yang telah disediakan panitia. Kegiatan bimbingan manasik haji diisi dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan penutupan.

Pada Pertemuan ini, kegiatan bimbingan manasik haji dibuka dan dipandu oleh Moderator yaitu bapak Muhammad Rafi'i, S. Ag. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh bapak KH. Muhammad Dhiauddin, Lc dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

- a) Ihram/Miqat
- b) Wukuf di Arafah
- c) Mabit di Muzdalifah
- d) Mabit di Mina
- e) Melontar Jumrah
- f) Thawaf Ifadhah
- g) Tahallul Awal dan Tahallul Tsani
- h) Nafar Awal dan Nafar Tsani

Dalam penyampaian materi bimbingan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, *speaker*, mikrofon, buku manasik haji video yang relevan, miniatur ka'bah, batu kecil atau kerikil dan sebuah gunting. Setelah penyampaian materi dari narasumber, moderator memberikan waktu bagi peserta untuk bertanya kepada narasumber. Adapun peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut: Parman Miken dan Martina.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Kemudian narasumber memberikan jawaban terhadap

pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan. Setelah selesai penyampaian materi dan kegiatan tanya jawab, maka kegiatan bimbingan manasik haji pertemuan keempat ditutup oleh moderator. Kemudian dilanjutkan dengan makan siang bersama yang disajikan panitia pelaksana secara prasmanan.

Peserta bimbingan manasik haji yang berhadir dalam pertemuan keempat ini berjumlah 97 orang, dan 1 orang tidak bisa hadir mengikuti kegiatan karena sakit atas nama Ibu Yatimah.

5) Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Peserta bimbingan manasik haji terlebih dahulu mengisi daftar hadir pertemuan dan kemudian menempati tempat duduk yang telah disediakan panitia. Kegiatan bimbingan manasik haji diisi dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan penutupan.

Pada Pertemuan ini, kegiatan bimbingan manasik haji dibuka dan dipandu oleh Moderator yaitu bapak H. Muhammad Syahril Ariadi, S. Ag. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh bapak KH. Muhammad Dhiauddin, Lc dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

- a) Praktik memakai kain ihram, niat dan shalat sunnat ihram
- b) Praktik wukuf, mabit di Muzdalifah dan di Mina
- c) Praktik Melontar Jumrah
- d) Praktik Thawaf Ifadhah
- e) Praktik Tahallul/memotong rambut

Dalam penyampaian materi bimbingan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari *speaker*, mikrofon, buku manasik haji, miniatur ka'bah, kain ihram, batu kecil atau kerikil, dan sebuah gunting. Setelah penyampaian materi dari narasumber, moderator memberikan waktu bagi peserta untuk bertanya kepada narasumber. Adapun peserta yang mengajukan pertanyaan yaitu Ibu Norbainah, ibu tersebut bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Kemudian narasumber memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan. Setelah selesai penyampaian materi dan kegiatan tanya jawab, maka kegiatan bimbingan manasik haji pertemuan kelima ditutup oleh moderator. Kemudian dilanjutkan dengan makan siang bersama yang disajikan panitia pelaksana secara prasmanan.

Peserta bimbingan manasik haji yang berhadir dalam pertemuan kelima ini berjumlah 97 orang, dan 1 orang tidak bisa hadir mengikuti kegiatan karena sakit atas nama Ibu Yatimah.

6) Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 19 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Aula Sehati. Peserta bimbingan manasik haji terlebih dahulu mengisi daftar hadir pertemuan dan kemudian menempati tempat duduk yang telah disediakan panitia. Kegiatan bimbingan manasik haji diisi dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan penutupan.

Pada Pertemuan ini, kegiatan bimbingan manasik haji dibuka dan dipandu oleh Moderator yaitu bapak Muhammad Rafi'i, S. Ag. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh bapak H. Abdul Aziz, S.Ag. dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan bapak H. Rusdian Adi, BA dari Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan oleh bapak H. Abdul Aziz, S.Ag meliputi pemutaran video dan penjelasan permasalahan yang dihadapi jemaah haji. Setelah bapak H. Abdul Aziz, S.Ag selesai menyampaikan materi bimbingan manasik haji, penyampaian materi bimbingan selanjutnya diberikan oleh bapak H. Rusdian Adi, BA. Adapun materi yang disampaikan, meliputi:

- a) Etika dan akhlak jemaah selama pelaksanaan ibadah haji
- b) Tata cara berpakaian di Arab Saudi

- c) Tata cara bergaul dengan sesama jemaah haji
- d) Sosial budaya di Saudi Arabia

Dalam penyampaian materi bimbingan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, *speaker*, mikrofon, buku manasik haji dan video yang relevan. Setelah penyampaian materi dari narasumber, moderator memberikan waktu bagi peserta untuk bertanya kepada narasumber. Adapun peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut: Basuni Antar dan Syamsuriansyah.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Kemudian narasumber memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan. Setelah selesai penyampaian materi dan kegiatan tanya jawab, maka kegiatan bimbingan manasik haji pertemuan keenam ditutup oleh moderator. Kemudian dilanjutkan dengan makan siang bersama yang disajikan panitia pelaksana secara prasmanan.

Peserta bimbingan manasik haji yang berhadir dalam pertemuan keenam ini berjumlah 97 orang, dan 1 orang tidak bisa hadir mengikuti kegiatan karena sakit atas nama Ibu Yatimah.

7) Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 20 Juli 2018 dari jam 07.15 s/d 11.30 wita bertempat di Gedung Aula Sehati. Peserta bimbingan manasik haji terlebih dahulu mengisi

daftar hadir pertemuan dan kemudian menempati tempat duduk yang telah disediakan panitia. Kegiatan bimbingan manasik haji diisi dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan penutupan.

Pada Pertemuan ini, kegiatan bimbingan manasik haji dibuka dan dipandu oleh Moderator yaitu bapak H. Muhammad Syahril Ariadi, S.Ag. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh bapak Drs. H. Saribuddin, M.Pd.I dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan bapak H. Fathur Rahman, S.Ag yang juga berasal dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan bapak Drs. H. Saribuddin, M.Pd.I meliputi:

- a) Hak memperoleh bimbingan manasik haji
- b) Hak memperoleh pelayanan dokumen, akomodasi, transportasi, konsumsi dan pelayanan kesehatan selama di Tanah Air dan di Saudi Arabia

Setelah bapak Drs. H. Saribuddin, M.Pd.I selesai menyampaikan materi bimbingan, penyampaian materi bimbingan selanjutnya diberikan oleh bapak H. Fathur Rahman, S.Ag. Adapun materi yang disampaikan, meliputi:

- a) Mematuhi tata tertib dan aturan-aturan tentang penyelenggaraan haji.
- b) Menjaga nama baik bangsa dan negara selama di Arab Saudi.

Dalam penyampaian materi bimbingan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, *speaker*, mikrofon, buku manasik haji dan video yang relevan. Setelah penyampaian materi dari narasumber, moderator memberikan waktu bagi peserta untuk bertanya kepada narasumber. Adapun peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut: Basuni Antar dan Parman Miken.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Kemudian narasumber memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan. Setelah selesai penyampaian materi dan kegiatan tanya jawab, maka kegiatan bimbingan manasik haji pertemuan ketujuh ditutup oleh moderator. Kemudian dilanjutkan dengan makan siang bersama yang disajikan panitia pelaksana secara prasmanan.

Peserta bimbingan manasik haji yang berhadir dalam pertemuan ketujuh ini berjumlah 97 orang, dan 1 orang tidak bisa hadir mengikuti kegiatan karena sakit atas nama Ibu Yatimah.

8) Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Peserta bimbingan manasik haji terlebih dahulu mengisi daftar hadir pertemuan dan kemudian menempati tempat duduk yang telah disediakan panitia. Kegiatan bimbingan manasik

haji diisi dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan penutupan.

Pada Pertemuan ini, kegiatan bimbingan manasik haji dibuka dan dipandu oleh Moderator yaitu bapak Muhammad Rafi'i, S.Ag. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh bapak H. Rusdian Adi, BA dari Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

- a) Pelaksanaan shalat arbain beserta hikmahnya
- b) Situs nabawiyah di Mekkah dan Madinah
- c) Pelaksanaan ziarah di Mekkah dan Madinah
- d) Hikmah menunaikan ibadah haji
- e) Manasik haji dan umrah
- f) Adat istiadat dan budaya Arab Saudi
- g) Persiapan keberangkatan

Dalam penyampaian materi bimbingan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, *speaker*, mikrofon, buku manasik haji dan video yang relevan. Setelah penyampaian materi dari narasumber, moderator memberikan waktu bagi peserta untuk bertanya kepada narasumber. Namun peserta tidak ada yang bertanya kepada narasumber pada pertemuan terakhir. Akhirnya, kegiatan bimbingan manasik haji pertemuan kedelapan ditutup oleh moderator.

Kemudian dilanjutkan dengan makan siang bersama yang disajikan panitia pelaksana secara prasmanan.

Peserta bimbingan manasik haji yang berhadir dalam pertemuan kedelapan ini berjumlah 97 orang, dan 1 orang tidak bisa hadir mengikuti kegiatan karena sakit atas nama Ibu Yatimah.

c. Permasalahan dan Solusi

Hasil pengumpulan data melalui teknik wawancara mendalam menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi dan solusi yang bisa dilakukan pada pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1) Permasalahan

Permasalahan yang dirasakan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018, antara lain adalah:

- a) Ada beberapa peserta bimbingan manasik haji yang masih belum memahami materi bimbingan.
- b) Ada beberapa peserta bimbingan manasik haji yang terlambat datang untuk menghadiri pertemuan atau kegiatan dikarenakan harus mengabsen ke kantor atau sekolah tempat peserta bekerja.
- c) Ada satu orang peserta yang tidak dapat hadir mengikuti kegiatan dikarenakan sakit.

- d) Pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji dirasakan terlalu pagi.
 - e) Alat peraga yang digunakan terkesan seadanya atau tidak memenuhi kriteria, seperti penggunaan tempat sampah, tiang penyangga bangunan dan meja kerja.
 - f) Menu makanan yang disediakan seperti menu makanan di Arab Saudi atau tempat penginapan sehingga tidak begitu sesuai dengan selera peserta bimbingan.
 - g) Peserta bimbingan duduk dikursi dengan waktu yang cukup lama sehingga peserta bimbingan ada yang merasa kelelahan.
- 2) Solusi yang bisa dilakukan

Solusi yang sudah dilakukan dan disarankan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta bimbingan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018, antara lain adalah:

- a) Peserta diberikan waktu untuk tanya jawab, beberapa peserta telah memanfaatkan kesempatan yang diberikan dengan bertanya pada narasumber.
- b) Calon peserta bimbingan manasik haji dianjurkan untuk menjaga kesehatan sebelum, pada saat dan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji,

- c) Pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji bisa dimulai pukul 08.30 atau 09.00 wita, sehingga peserta bimbingan masih bisa mengatur aktivitas rutinnnya di pagi hari.
- d) Pemerintah daerah bisa membuatkan alat peraga khusus untuk pelaksanaan bimbingan manasik haji, karena pelaksanaan bimbingan manasik haji pada dasarnya dilaksanakan setiap tahun.
- e) Menu makanan yang disediakan adalah menu sehari-hari atau makanan sehari-hari peserta bimbingan di wilayah Kecamatan Kandangan.
- f) Menyediakan tempat untuk lesehan bagi peserta bimbingan agar bisa beristirahat sejenak atau beberapa penyampaian materi bisa dilaksanakan secara lesehan.

2. Peranan Pembimbing dalam Bimbingan Manasik Haji pada Jemaah Calon Haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018.

Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Tahun 1439 H/2018 Kecamatan Kandangan mempunyai tema kegiatan “Dengan Bimbingan Manasik Haji Kita Tingkatkan Kemampuan dan Wawasan serta Ukhuwah Jamaah Calon Haji Kecamatan Kandangan Menuju Haji yang Mandiri dan Mabruur”. Adapun pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 Juli 2018 dari jam 07.30 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Pada Pertemuan ini, pemberian materi disampaikan oleh bapak KH. Muhammad Dhiauddin, Lc dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

a) Hukum dan Ketentuan Manasik Haji/Umrah

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menayangkan video singkat dengan durasi 02.04 menit yang berisi tentang sejarah tentang kewajiban haji. Seorang muslim diwajibkan menyegerakan berhaji jika mampu, karena kita tidak tau apa yang akan terjadi atau apa yang akan menimpa kehidupan kita, apabila seseorang sudah mampu dan bertekad untuk melaksanakan ibadah haji maka seseorang tersebut harus mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh, antara lain dengan cara melakukan taubat yang sebenarnya, ikhlas semata karena Allah dan negeri akhirat, melunasi hutang-hutang sebelumnya, menyiapkan harta yang halal, bergabung dengan komunitas yang baik, dan mempelajari fiqih haji.

Video yang digunakan berupa animasi kartun, meskipun durasi sangat singkat tetapi langsung bisa dipahami dan tidak membosankan. Setelah video ditayangkan pembimbing melanjutkan

penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah selesai menyampaikan materi selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

b) Tata Cara Pelaksanaan Haji/Umrah

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menayangkan video singkat dengan durasi sekitar 04.00 menit, video tersebut berisi tentang informasi singkat tentang apa itu pengertian ihram yang dimulai dari miqat, pengertian wukuf di arafah, pengertian mabit di muzdalifah, melontar jumrah aqabah di mina, pengertian tahallul awal, mabit di mina, thawaf ifadhah pada 10 dzulhijjah, sa'i dari shafa ke marwah dan thawaf wada yaitu tawaf perpisahan. Dalam penayangan video tersebut, peserta bimbingan terlihat tertarik dan mengerti dengan apa yang ditayangkan, hal ini karena pembimbing menggunakan animasi video untuk anak-anak, sehingga mudah dimengerti.

Video tersebut merupakan pengantar singkat untuk memahami pengertian-pengertian atau tahapan-tahapan dari bimbingan manasik haji. Setelah memberikan penjelasan secara lisan atau melalui metode ceramah, pembimbing melanjutkan penayangan video animasi tata cara pelaksanaan haji/umrah. Video ini berdurasi sekitar 05.00 menit, video ini berisi pengertian ihram, hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum berihram, bagaimana cara berihram, hal-hal yang dilarang ketika berihram baik untuk laki-

laki maupun perempuan, pengertian wukuf di arafah, pengertian mabit di muzdalifah, melontar jumrah aqabah di mina, pengertian tahallul awal, mabit di mina, pengertian thawaf, tata cara thawaf, sunnah thawaf, do'a ketika thawaf, pengertian sa'i, tata cara sa'i, dan sunnah sa'i. Tahapan-tahapan haji tersebut dipraktikkan langsung oleh animasi kartun, disertai dengan do'a dan penjelasan berupa teks tertulis pada tampilan tayangan atau slide video. Setelah video ditayangkan pembimbing melanjutkan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah selesai menyampaikan materi selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

c) Tata Cara Pelaksanaan Haji Tamattu', Haji Ifrad dan Haji Qiran

Pada pembahasan ini, pembimbing menyampaikan materi secara lisan melalui metode ceramah dengan menjelaskan apa itu haji tamattu, haji ifrad dan haji qiran.

Dalam penyampaian materi bimbingan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, speaker, mikrofon, buku manasik haji dan video yang relevan. Dalam pertemuan pertama ini, ada tiga orang peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut: Basuni Antar, Syamsuriansyah dan Martina.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh pembimbing, kemudian pembimbing memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Pada Pertemuan ini, pemberian materi disampaikan oleh bapak KH. Muhammad Dhiauddin, Lc dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan adalah bimbingan pelaksanaan ibadah haji/umrah, yang meliputi:

a) Miqat

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menayangkan video singkat dengan durasi sekitar 02.00 menit, video tersebut berisi tentang apa itu miqat, secara rinci video tersebut berisi pengertian miqat, miqat zamani, miqat makani, batas-batas atau tempat-tempat miqat, dan syarat-syarat miqat. Setelah video ditayangkan pembimbing melanjutkan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah selesai menyampaikan materi selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

b) Pelaksanaan Ihram dan Shalat Sunat Ihram

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menayangkan video singkat dengan durasi sekitar 02.00 menit, video tersebut

berisi tentang cara berpakaian ihram, dalam video tersebut digambarkan tahapan-tahapan berpakaian ihram khususnya untuk laki-laki. Tahapan tersebut, yaitu:

- 1) Renggangkan kaki, ambil kain penutup bawah (izaar), lalu direntangkan dibelakang badan.
- 2) Tarik sisi kanan kain ke arah kiri badan.
- 3) Tahan ujung sisi kanan kain dengan tangan kiri.
- 4) Tarik ujung kain ke bagian tengah badan, kemudian selipkan.
- 5) Tarik kain yang di tangan kiri ke bagian tengah badan.
- 6) Lipat bagian atas kain ke bawah (seperti memakai sarung).
- 7) Kenakan ikat pinggang agar kain ihram lebih aman (tidak mudah lepas).
- 8) Ambil kain penutup atas (ridaa), lalu direntangkan kebelakang badan, di atas pundak, sisi kanan lebih panjang dari sisi kiri.
- 9) Turunkan kain yang di tangan kanan ke bawah ketiak.
- 10) Lempar kain yang di tangan kanan ke belakang badan.

Setelah video ditayangkan, pembimbing melanjutkan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah selesai menyampaikan materi selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

c) Niat dan Bacaan Talbiyah

Pada pembahasan materi ini, pendamping menjelaskan bagaimana niat dan bacaan talbiyah yang harus dikuasai oleh

peserta bimbingan manasik haji dengan menggunakan metode ceramah. Setelah selesai menyampaikan materi, selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

d) Thawaf

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menayangkan video singkat dengan durasi sekitar 02.00 menit. Video tersebut berisi tentang thawaf, secara rinci video tersebut berisi pengertian thawaf, syarat-syarat thawaf dan sunnah-sunnah thawaf. Setelah video ditayangkan, pembimbing melanjutkan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah selesai menyampaikan materi selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

e) Sa'i

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menayangkan video singkat dengan durasi sekitar 05.33 menit. Video tersebut berisi tentang apa itu sa'i dan bagaimana pelaksanaan sa'i. Setelah video ditayangkan, pembimbing melanjutkan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah selesai menyampaikan materi selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

f) Tahallul

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menayangkan video singkat dengan durasi sekitar 02.00 menit. Video tersebut berisi tentang ibadah tahallul. Setelah video ditayangkan, pembimbing melanjutkan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah selesai menyampaikan materi selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

g) Macam-macam Dam

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menayangkan video singkat dengan durasi sekitar 03.00 menit. Video tersebut berisi tentang dam, secara rinci video tersebut menjelaskan tentang pengertian dam, hal-hal yang menyebabkan membayar dam, bagaimana pelaksanaan dam dan dimana melaksanakan dam. Setelah video ditayangkan, pembimbing melanjutkan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah selesai menyampaikan materi selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

h) Larangan selama Ihram

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menayangkan video singkat dengan durasi sekitar 06.00 menit. Video tersebut berisi tentang apa saja yang dilarang selama berihram baik untuk laki-laki maupun perempuan. Setelah video ditayangkan,

pembimbing melanjutkan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Dalam penyampaian materi bimbingan pada pertemuan ini, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, speaker, mikrofon, buku manasik haji dan video yang relevan, dalam pertemuan ini, ada empat peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut: Syamsu Anwar, Lutfhiana, Martina dan Norbainah.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan pembimbing, kemudian pembimbing memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 16 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Pada Pertemuan ini, pemberian materi disampaikan oleh bapak KH. Muhammad Dhiauddin, Lc dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan adalah praktik pelaksanaan umrah, yang meliputi:

a) Miqat

Pada pembahasan materi ini, pendamping menjelaskan kembali apa itu miqat dengan menggunakan metode ceramah.

Setelah selesai menyampaikan materi, selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

b) Praktik Memakai Pakaian Ihram

Pada pembahasan materi ini, pembimbing mempraktikkan secara langsung cara berpakaian ihram dengan cara mengucapkan petunjuk atau tahapan cara memakai pakaian ihram dengan langsung mempraktikkan satu persatu tahapan demi tahapan. Dimulai dengan menyampaikan hal-hal yang harus disiapkan untuk melaksanakan ihram, dan selanjutnya langsung mempraktikkan cara berpakaian ihram, dengan melakukan tahapan, yaitu:

- 1) Renggangkan kaki, ambil kain penutup bawah (izaar), lalu direntangkan dibelakang badan.
- 2) Tarik sisi kanan kain ke arah kiri badan.
- 3) Tahan ujung sisi kanan kain dengan tangan kiri.
- 4) Tarik ujung kain ke bagian tengah badan, kemudian selipkan.
- 5) Tarik kain yang di tangan kiri ke bagian tengah badan.
- 6) Lipat bagian atas kain ke bawah (seperti memakai sarung).
- 7) Kenakan ikat pinggang agar ihram lebih aman (tidak mudah lepas).
- 8) Ambil kain penutup atas (ridaa), lalu direntangkan dibelakang badan, di atas pundak, sisi kanan lebih panjang dari sisi kiri.
- 9) Turunkan kain yang di tangan kanan ke bawah ketiak.
- 10) Lempar kain yang di tangan kanan ke belakang badan.

Setelah mempraktikkan secara langsung, pembimbing membantu peserta untuk mempraktekkan cara memakai pakaian ihram,

c) Praktik Niat dan Shalat Sunnat Ihram

Pada pembahasan materi ini, pembimbing mempraktekkan secara langsung cara berniat dan tata cara melaksanakan shalat sunnah ihram. Pembimbing terlebih dahulu mempraktikkan pelaksanaan niat dan shalat sunnah ihram secara sendiri, kemudian setelah menanyakan apakah peserta sudah memahami bagaimana cara melaksanakan niat dan shalat sunnah ihram, maka selanjutnya pembimbing mempraktikkan kembali bagaimana pelaksanaan niat dan shalat sunnah secara bersama-sama dengan peserta bimbingan manasik haji.

d) Praktik Thawaf

Pada pembahasan materi ini, pembimbing mempraktikkan secara langsung bagaimana tata cara thawaf dengan memperhatikan syarat-syarat dan sunnah-sunnah dalam mengerjakan thawaf. Dalam hal ini, pembimbing menggunakan sarana prasarana berupa alat bantu miniatur ka'bah, sebuah meja sebagai tempat hijr ismail, dan satu tempat sampah yang dijadikan tempat atau maqam Nabi Ibrahim. Pembimbing terlebih dahulu mempraktikkan pelaksanaan thawaf secara sendiri, kemudian setelah menanyakan apakah peserta sudah memahami bagaimana cara pelaksanaan thawaf,

maka selanjutnya pendamping mempraktikkan kembali bagaimana pelaksanaan thawaf secara bersama-sama dengan peserta bimbingan manasik haji.

e) Praktik Sa'i

Pada pembahasan materi ini, pembimbing mempraktikkan secara langsung bagaimana tata cara sa'i dengan memperhatikan sunnah-sunnah dalam mengerjakan sa'i. Dalam hal ini, pembimbing menggunakan sarana prasarana berupa dua tiang penyangga atau tembok bangunan gedung sebagai tempat shafa dan tempat marwah. Pembimbing terlebih dahulu mempraktikkan pelaksanaan sa'i secara sendiri, kemudian setelah menanyakan apakah peserta sudah memahami bagaimana cara pelaksanaan sa'i, maka selanjutnya pembimbing mempraktikkan kembali bagaimana pelaksanaan sa'i secara bersama-sama dengan peserta bimbingan manasik haji.

f) Praktik Tahallul

Pada pembahasan materi ini, pembimbing mempraktikkan secara langsung bagaimana tata cara tahallul. Dalam hal ini, pembimbing menggunakan sarana prasarana berupa satu buah gunting. Pembimbing terlebih dahulu mempraktikkan pelaksanaan tahallul secara sendiri, kemudian setelah menanyakan apakah peserta sudah memahami bagaimana cara pelaksanaan tahallul, maka selanjutnya pembimbing mempraktikkan kembali bagaimana

pelaksanaan tahallul secara bersama-sama dengan peserta bimbingan manasik haji.

Dalam penyampaian materi bimbingan pada pertemuan ini, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, speaker, mikrofon, buku manasik haji, video yang relevan, miniatur ka'bah, tempat sa'i, kain ihram dan sebuah gunting. Pada pertemuan ini, ada dua orang peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut: Rahmat Hidayat dan Mernawati.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh pembimbing, kemudian pembimbing memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Pada Pertemuan ini, pemberian materi disampaikan oleh bapak KH. Muhammad Dhiauddin, Lc dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

a) Ihram/Miqat.

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menjelaskan kembali secara singkat apa itu ihram dan miqat dengan menggunakan metode ceramah. Setelah selesai menyampaikan

materi, selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

b) Wukuf di Arafah

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menayangkan video singkat dengan durasi sekitar 04.00 menit. Video tersebut berisi tentang pengertian wukuf, penjelasan mengenai arafah, tata cara wukuf, syarat-syarat wukuf dan amalan ketika wukuf. Setelah video ditayangkan, pembimbing melanjutkan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah selesai menyampaikan materi selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

c) Mabit di Muzdalifah, Mabit di Mina, dan Melontar Jumrah

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menayangkan video singkat dengan durasi sekitar 04.00 menit. Video tersebut berisi tentang maksud dari mabit di Muzdalifah, mabit di Mina, dan melontar jumrah. Setelah video ditayangkan, pembimbing melanjutkan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah selesai menyampaikan materi selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

d) Thawaf Ifadhah

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menjelaskan tentang thawaf ifadhah dengan menggunakan metode ceramah.

Setelah selesai menyampaikan materi, selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

e) Tahallul Awal dan Tahallul Tsani

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menjelaskan tentang tahallul awal dan tahallul tsani dengan menggunakan metode ceramah. Setelah selesai menyampaikan materi, selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

f) Nafar Awal dan Nafar Tsani

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menjelaskan tentang tahallul awal dan tahallul tsani dengan menggunakan metode ceramah.

Dalam penyampaian materi bimbingan pada pertemuan ini, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, speaker, mikrofon, buku manasik haji, video yang relevan, miniatur ka'bah, batu kecil atau kerikil, dan sebuah gunting. Pada pertemuan ini, ada dua peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut: Parman Miken dan Martina.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh pembimbing, kemudian pembimbing memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan.

5) Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Pada Pertemuan ini, pemberian materi disampaikan oleh bapak KH. Muhammad Dhiauddin, Lc dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

a) Praktik Memakai Kain Ihram, Niat dan Shalat Sunnah Ihram

Pada pembahasan materi ini, pembimbing memandu kembali kepada peserta bimbingan manasik haji untuk mempraktikkan bagaimana memakai kain ihram, berniat dan melaksanakan shalat sunnah ihram. Pembimbing dalam hal ini, langsung mempraktekkan materi secara bersama-sama dengan peserta bimbingan. Setelah praktek materi dirasakan cukup dan peserta bimbingan telah mampu menguasai materi, maka materi dilanjutkan pada topik berikutnya.

b) Praktik Wukuf, Mabit di Muzdalifah dan di Mina

Pada pembahasan materi ini, pembimbing memandu peserta bimbingan manasik haji untuk mempraktikkan bagaimana tata cara wukuf, apa yang dilakukan ketika mabit di Muzdalifah dan di Mina. Pembimbing dalam hal ini, langsung mempraktikkan materi secara bersama-sama dengan peserta bimbingan. Setelah praktik

materi dirasakan cukup dan peserta bimbingan telah mampu menguasai materi, maka materi dilanjutkan pada topik berikutnya.

c) Praktik Melontar Jumrah

Pada pembahasan materi ini, pembimbing memandu peserta bimbingan manasik haji untuk mempraktikkan bagaimana tata cara melontar jumrah. Pembimbing dalam hal ini, langsung mempraktikkan materi secara bersama-sama dengan peserta bimbingan. Setelah praktik materi dirasakan cukup dan peserta bimbingan telah mampu menguasai materi, maka materi dilanjutkan pada topik berikutnya.

d) Praktik Thawaf Ifadhah

Pada pembahasan materi ini, pembimbing memandu peserta bimbingan manasik haji untuk mempraktikkan bagaimana tata cara melaksanakan thawaf ifadhah. Pembimbing dalam hal ini, langsung mempraktekkan materi secara bersama-sama dengan peserta bimbingan. Setelah praktik materi dirasakan cukup dan peserta bimbingan telah mampu menguasai materi, maka materi dilanjutkan pada topik berikutnya.

e) Praktik Tahallul/memotong rambut

Pada pembahasan materi ini, pembimbing kembali memandu peserta bimbingan manasik haji untuk mempraktikkan bagaimana tata cara tahallul. Pembimbing dalam hal ini, langsung mempraktikkan materi secara bersama-sama dengan peserta

bimbingan. Setelah praktik materi dirasakan cukup dan peserta bimbingan telah mampu menguasai materi, maka materi dilanjutkan pada topik berikutnya.

Dalam penyampaian materi bimbingan pada pertemuan ini, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari speaker, microfon, buku manasik haji, miniatur ka'bah, kain ihram, batu kecil atau kerikil, dan sebuah gunting. Pada pertemuan ini, ada satu orang peserta yang mengajukan pertanyaan yaitu Ibu Norbainah, ibu tersebut bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh pembimbing. Kemudian pembimbing memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan.

6) Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Aula Sehati. Pada Pertemuan ini, pemberian materi disampaikan oleh bapak H. Abdul Aziz, S.Ag. dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan bapak H. Rusdian Adi, BA dari Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun materi yang disampaikan oleh bapak H. Abdul Azis, S.Ag. meliputi pemutaran video dan penjelasan permasalahan yang dihadapi jemaah haji. Dalam hal ini, pembimbing menayangkan beberapa video yang relevan dengan permasalahan yang sering dihadapi oleh jemaah haji. Selain

penayangan video, pembimbing juga menyampaikan materi terkait melalui metode ceramah.

Setelah bapak H. Abdul Aziz, S.Ag. selesai menyampaikan materi bimbingan, penyampaian materi bimbingan selanjutnya diberikan oleh bapak H. Rusdian Adi, BA. Adapun materi yang disampaikan, meliputi:

- a) Etika dan akhlak jemaah selama pelaksanaan ibadah haji
- b) Tata cara berpakaian di Arab Saudi
- c) Tata cara bergaul dengan sesama jemaah haji
- d) Sosial budaya di Saudi Arabia

Keempat materi yang diberikan oleh bapak H. Rusdian Adi, BA, disampaikan melalui metode ceramah. Dalam penyampaian materi bimbingan pada pertemuan ini, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, speaker, mikrofon, buku manasik haji dan video yang relevan. Pada pertemuan ini, ada dua orang peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut: Basuni Antar dan Syamsuriansyah.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh kedua pembimbing, kemudian pembimbing memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan.

7) Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 20 Juli 2018 dari jam 07.15 s/d 11.30 wita bertempat di Gedung Aula

Sehati. Pada Pertemuan ini, penyampaian materi oleh bapak Drs. H. Saribuddin, M.Pd.I dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan bapak H. Fathur Rahman, S.Ag yang juga berasal dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun, materi yang disampaikan bapak Drs. H. Saribuddin, M.Pd.I meliputi:

- a) Hak memperoleh bimbingan manasik haji
- b) Hak memperoleh pelayanan dokumen, akomodasi, transportasi, konsumsi dan pelayanan kesehatan selama di Tanah Air dan di Saudi Arabia.

Setelah bapak Drs. H. Saribuddin, M.Pd.I selesai menyampaikan materi bimbingan, penyampaian materi bimbingan selanjutnya diberikan oleh bapak H. Fathur Rahman, S.Ag. Adapun materi yang disampaikan, meliputi:

- a) Mematuhi tata tertib dan aturan-aturan tentang penyelenggaraan haji.
- b) Menjaga nama baik bangsa dan negara selama di Arab Saudi.

Penyampaian materi bimbingan pada pertemuan ini, dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan menggunakan alat bantu berupa media *MS. Power Point*. Dalam penyampaian materi bimbingan pada pertemuan ini, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, speaker, mikrofon, dan buku manasik haji. Pada pertemuan ini, ada

dua orang peserta yang mengajukan pertanyaan, yaitu sebagai berikut:
Basuni Antar dan Parman Miken.

Mereka bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh kedua pembimbing. Kemudian pembimbing memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan peserta bimbingan.

8) Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Juli 2018 dari jam 08.00 s/d 12.15 wita bertempat di Gedung Sanggar Pramuka. Pada Pertemuan ini, penyampaian materi oleh bapak H. Rusdian Adi, BA dari Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun, materi yang disampaikan meliputi:

- a) Pelaksanaan shalat arbain beserta hikmahnya, Situs nabawiyah di Mekkah dan Madinah, Pelaksanaan ziarah di Mekkah dan Madinah, Hikmah menunaikan ibadah haji, Manasik haji dan umrah.
- b) Pada pembahasan beberapa materi ini, pembimbing menayangkan beberapa video singkat dengan durasi rata-rata sekitar 04.00 menit. Beberapa video-video tersebut berisi tentang pelaksanaan shalat arbain beserta hikmahnya, situs nabawiyah di Mekkah dan Madinah, pelaksanaan ziarah di Mekkah dan Madinah, hikmah menunaikan ibadah haji, dan manasik haji dan umrah. Setelah beberapa video tersebut ditayangkan, pembimbing melanjutkan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah

selesai menyampaikan materi selanjutnya pembimbing melanjutkan penyampaian materi pada topik berikutnya.

c) Adat istiadat dan budaya Arab Saudi

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Setelah penyampaian materi dirasa cukup, pembimbing kemudian menyampaikan materi dengan topik berikutnya.

d) Persiapan keberangkatan

Pada pembahasan materi ini, pembimbing menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Dalam penyampaian materi bimbingan pada pertemuan ini, sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji terdiri dari laptop, *LCD*, speaker, mikrofon, buku manasik haji dan video yang relevan. Pada pertemuan ini, tidak ada peserta bimbingan yang mengajukan pertanyaan kepada pembimbing.

C. Pembahasan

Berdasarkan penyajian hasil data penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti melakukan analisis data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu mencari polanya, agar analisis data ini lebih terarah, peneliti akan menyajikan hasil analisis tersebut dalam narasi deskriptif. Berikut analisis peneliti terhadap “Peranan Pembimbing

dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji pada Jemaah Calon Haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018”, yaitu:

1. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji pada Jemaah Calon Haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018?

Pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan, terdiri dari:

- 1) Menentukan tujuan pelaksanaan bimbingan manasik haji bagi jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan bekal tentang penyelenggaraan ibadah haji bagi jemaah calon haji.
- b) Untuk memberikan keterampilan dan kemampuan tentang pelaksanaan ibadah haji yang sesuai dengan buku manasik haji.
- c) Untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan tentang tata cara menjaga kesehatan dan keselamatan dalam pelaksanaan ibadah haji bagi jemaah calon haji.

- d) Untuk memberikan informasi, gambaran situasi dan kondisi yang akan dan kemungkinan terjadi baik selama diperjalanan ataupun selama di tanah suci dalam rangka membentuk jemaah calon haji yang istitha'ah dan mandiri.
- e) Untuk memupuk ukhuwah islamiyah dan persaudaraan sesama jemaah calon haji.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri.²

Adapun pengertian manasik adalah ibadah, ajaran (petunjuk, teori) tentang cara-cara pelaksanaan suatu ibadah.³ Manasik haji juga diartikan sebagai petunjuk/penjelasan cara mengerjakan dan sebagai tuntunan hal-hal yang berhubungan dengan rukun, wajib, dan sunnah haji dengan menggunakan miniatur ka'bah dan dilaksanakan sebelum berangkat ke tanah suci.⁴

Dengan demikian bimbingan manasik haji dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada jemaah calon haji yang dilakukan secara terus menerus atau dalam waktu tertentu secara

² Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 37.

³ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru* (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2013), h. 559.

⁴ Srikandi Rahayu, *Pengantar dan Manfaat Manasik Haji* (Indonesia: 2015), h. 1. (Online) tersedia di <http://seputar.pengertian.blogspot.com/2015/09/pengertian-dan-manfaat-manasik-haji>. Diakses tanggal 27 Juli 2018.

sistematis untuk memberikan pengetahuan tentang petunjuk atau cara-cara melaksanakan ibadah haji.

Tujuan dari diadakannya manasik haji adalah untuk mempermudah jemaah calon haji dalam memahami tentang ibadah haji baik secara teoritis maupun praktis sehingga diharapkan menjadi jemaah calo haji yang mandiri dapat melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar.

Dengan demikian, peranan pembimbing dalam bimbingan manasik haji sangat diperlukan dalam memberikan motivasi serta pengarahan kepada calon jemaah haji yang dibimbingnya. Pembimbing juga bertanggung jawab atas berlangsungnya bimbingan manasik haji, dengan mengadakan koordinasi pada panitia untuk bisa bekerja sama dalam mengkondisionalkan sarana prasarana yang berkaitan dengan bimbingan manasik haji tersebut.

Pembimbing ibadah haji yang profesional akan menghasilkan proses dan hasil pembimbingan yang bermutu dalam rangka mewujudkan jemaah haji mandiri yang berkualitas sehingga mampu menjawab kegamangan jemaah calon haji dalam melaksanakan ibadah.

- 2) Menentukan sasaran atau peserta pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Sasaran pelaksanaan bimbingan manasik haji bagi jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 adalah jemaah calon haji yang masuk porsi keberangkatan tahun 1439 H/2018 M dari Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu berjumlah 98 orang. Sasaran kegiatan ini sekaligus menjadi peserta pada kegiatan bimbingan manasik haji bagi jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

- 3) Menentukan tempat dan waktu pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018, yaitu di gedung sanggar pramuka.
- 4) Menentukan Panitia Pelaksana kegiatan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Panitia Pelaksana yang melaksanakan bimbingan manasik haji berasal dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan dan diluar Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan yang di SK kan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

- 5) Menentukan pembimbing atau narasumber pada pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji bagi jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam yang dilakukan terhadap ketua panitia pelaksana kegiatan bimbingan manasik haji yaitu bapak Rahman Fauzi, SH diperoleh data bahwa pembimbing atau narasumber kegiatan bimbingan manasik haji berasal dari unsur Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan juga berasal dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun nama-nama pembimbing kegiatan tersebut adalah Drs. H. Saribuddin, M.Pd.I, H. Fathur Rahman, S.Ag, H. Muhammad Dhiauddin, Lc, H. Rusdian Adi, BA dan H. Abd. Azis, S.Ag.

Berdasarkan pengumpulan data wawancara dengan 5 orang pembimbing tersebut di atas, diketahui bahwa bapak Drs. H. Saribuddin, M.Pd.I dan bapak H. Fathur Rahman, S.Ag. merupakan pembimbing dalam kegiatan bimbingan manasik haji yang berasal dari unsur Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan beliau tidak memiliki sertifikat atau kompetensi sebagai pembimbing manasik haji. Adapun bapak H. Muhammad Dhiauddin, Lc, bapak H. Rusdian Adi, BA, dan bapak H. Abd. Azis, S.Ag. merupakan pembimbing dalam kegiatan bimbingan manasik haji yang telah memiliki sertifikat atau kompetensi sebagai pembimbing atau pelatih calon haji, hal ini juga dibuktikan melalui data studi dokumentasi yang berhasil diperoleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji, pembimbing dalam menyampaikan materi bimbingan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemutaran video yang relevan dan praktik langsung pada materi yang memerlukan keterampilan khusus. Materi-materi yang diberikan dalam kegiatan bimbingan manasik haji tersebut diperoleh dari buku-buku bimbingan manasik haji khususnya buku resmi dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan, buku-buku yang dijual di pasaran dan mencari materi yang relevan melalui media internet.

Kelima orang pembimbing tersebut, memiliki pembagian tugas masing-masing dalam penyampaian materi bimbingan pada pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Pembimbing adalah orang yang memberikan bimbingan, pembimbing dalam hal ini adalah orang-orang yang memiliki kemampuan atau pengetahuan serta pengalaman yang dengan kemampuannya tersebut memberikan pemahaman ataupun pelatihan bimbingan manasik haji kepada calon jemaah haji dari segala usia yang membutuhkan pemahaman terkait dengan ibadah haji yang akan dijalankan selama berada di Tanah Suci.

Adapun syarat-syarat menjadi pembimbing adalah:

- a) Memiliki kemampuan keahlian (profesional) dibidang tersebut.
Kemampuan keahlian di bidangnya merupakan syarat mutlak dari seorang pembimbing, sebab apabila yang bersangkutan tidak menguasai bidangnya maka bimbingan tidak akan mencapai sasaran.
- b) Memiliki sifat kepribadian yang baik (*akhlakul-karimah*) seperti siddiq, bisa dipercaya, mau menyampaikan apa yang disampaikan, cerdas dan berpengetahuan, ikhlas dalam menjalankan tugas, sabar, mampu melakukan hubungan sosial, dan takwa kepada Allah Swt.

Dalam hal ini, penentuan pembimbing yang dilakukan oleh panitia pelaksana sudah sesuai dengan syarat-syarat yang seharusnya.

6) Menentukan moderator

Berdasarkan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, moderator kegiatan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018, terdiri dari:

- 1) H. M. Syahrial Ariadi, S.Ag
- 2) Muhammad Rafi'i, S.Ag

Moderator bertugas mendampingi pembimbing atau narasumber dalam kegiatan bimbingan manasik haji, yang berasal

dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kandangan dan Penyuluh Agama Islam Fungsional Kecamatan Kandangan.

- 7) Menentukan biaya pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018.

Kegiatan bimbingan manasik haji dalam pelaksanaannya memerlukan biaya atau dana, dengan adanya dana kegiatan bimbingan manasik haji dapat dilaksanakan dengan baik. Dana diperoleh dengan mengajukan permohonan pencairan dana manasik haji yang ditujukan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi partisipatif menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 dilakukan selama 8 kali pertemuan. Satu kali pertemuan adalah 4 Jam Pembelajaran (JP) dengan alokasi waktu 1 JP sama dengan 60 menit.

Kegiatan Bimbingan Mansik Haji Tahun 1439 H/2018 Kecamatan Kandangan mempunyai tema kegiatan “Dengan Bimbingan Manasik Haji Kita Tingkatkan Kemampuan dan Wawasan serta Ukhuwah Jemaah Calon Haji Kecamatan Kandangan Menuju Haji yang

Mandiri dan Mabruur”. Adapun pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut, peserta bimbingan manasik haji terlebih dahulu mengisi daftar hadir pertemuan dan kemudian menempati tempat duduk yang telah disediakan panitia. Kegiatan bimbingan manasik haji diisi dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari pembukaan, penyampaian materi, setelah selesai penyampaian materi dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab, dan diakhiri dengan penutup dan makan siang bersama yang disajikan panitia pelaksana secara prasmanan.

Berdasarkan materi-materi yang disajikan oleh pembimbing, peneliti merasa materi-materi yang disampaikan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan peserta bimbingan manasik haji.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh KUA Kecamatan Kandangan menurut peneliti sudah berhasil. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan maupun pembimbing manasik haji dalam melaksanakan peranannya.

Teori mengatakan keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Pengertian manajemen adalah suatu proses penataan dengan melibatkan sumber-sumber potensial, baik bersifat manusia maupun yang bersifat non-manusia dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵ Kegiatan itu akan berhasil

⁵ Rohiat. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 5.

apabila manajemennya baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu perangkat dengan melakukan proses tertentu dalam fungsi yang terkait. Maksudnya adalah serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan/pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan/pekerjaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan manasik haji ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap persiapan, meliputi beberapa langkah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh panitia penyelenggara sebelum melaksanakan kegiatan. Hal tersebut sesuai dengan fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan.

Pada hakekatnya perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan yang merupakan dasar bagi kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan ekonomis dan efektif pada waktu yang akan datang. Proses ini memerlukan pemikiran tentang apa yang perlu dikerjakan, bagaimana dan di mana suatu kegiatan perlu dilakukan serta siapa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaannya.⁶ Apabila fungsi perencanaan ini dapat dilakukan dengan baik maka fungsi manajemen kegiatan lainnya juga akan mudah untuk diwujudkan seperti fungsi pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasi dan pengawasan.

Berlangsungnya suatu kegiatan yang baik tidak akan lepas dari terlaksananya fungsi-fungsi manajemen tersebut, dan yang tidak kalah

⁶ *Ibid*, h. 12-14.

pentingnya adalah pelaksanaan fungsi pengawasan dari kegiatan. Fungsi pengawasan pada hakekatnya mengatur apakah kegiatan sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan dalam rencana. Sehingga pengawasan membawa kita pada fungsi perencanaan. Semakin jelas dan lengkapnya sebuah rencana, maka semakin lengkap pula pengawasan.⁷

Pada akhirnya, dalam suatu kegiatan dapat diketahui permasalahan atau kendala yang dirasakan dalam suatu kegiatan tersebut. Hal ini, dapat diketahui salah satunya berdasarkan keberhasilan dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Adapun permasalahan yang dirasakan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018, antara lain adalah:

- 1) Ada beberapa peserta bimbingan manasik haji yang masih belum memahami materi bimbingan.
- 2) Ada beberapa peserta bimbingan manasik haji yang terlambat datang untuk menghadiri pertemuan atau kegiatan dikarenakan harus mengabsen ke kantor atau sekolah tempat peserta bekerja.
- 3) Ada satu orang peserta yang tidak dapat hadir mengikuti kegiatan dikarenakan sakit.
- 4) Pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji dirasakan terlalu pagi.

⁷ *Ibid.*

- 5) Alat peraga yang digunakan terkesan seadanya atau tidak memenuhi kriteria, seperti penggunaan tempat sampah, tiang penyangga bangunan dan meja kerja.
- 6) Menu makanan yang disediakan seperti menu makanan di Arab Saudi atau tempat penginapan sehingga tidak begitu sesuai dengan selera peserta bimbingan.
- 7) Peserta bimbingan duduk dikursi dengan waktu yang cukup lama sehingga peserta bimbingan ada yang merasa kelelahan.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang sudah dilakukan dan disarankan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta bimbingan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018, antara lain adalah:

- 1) Peserta diberikan waktu untuk tanya jawab, beberapa peserta telah memanfaatkan kesempatan yang diberikan dengan bertanya pada narasumber.
- 2) Calon peserta bimbingan manasik haji dianjurkan untuk menjaga kesehatan sebelum, pada saat dan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji,
- 3) Pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji bisa dimulai pukul 08.30 atau 09.00 wita, sehingga peserta bimbingan masih bisa mengatur aktivitas rutinnnya di pagi hari.

- 4) Pemerintah daerah bisa membuatkan alat peraga khusus untuk pelaksanaan bimbingan manasik haji, karena pelaksanaan bimbingan manasik haji pada dasarnya dilaksanakan setiap tahun.
- 5) Menu makanan yang disediakan adalah menu sehari-hari atau makanan sehari-hari peserta bimbingan di wilayah Kecamatan Kandangan.
- 6) Menyediakan tempat untuk lesehan bagi peserta bimbingan agar bisa beristirahat sejenak atau beberapa penyampaian materi bisa dilaksanakan secara lesehan.

Melihat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik tersebut, hal yang sangat diharapkan peneliti pada masa mendatang adalah pemerintah daerah bisa membuatkan alat peraga khusus untuk pelaksanaan bimbingan manasik haji, karena pelaksanaan bimbingan manasik haji pada dasarnya dilaksanakan setiap tahun.

2. Peranan Pembimbing Dalam Bimbingan Manasik Haji pada Jemaah Calon Haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018?

Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.⁸ Adapun

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), h. 268.

yang dimaksud peranan dalam penelitian ini adalah pola tingkah laku yang diharapkan dari seseorang dengan kedudukan atau posisi didalam pekerjaan tertentu. Peranan pembimbing dalam bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 menurut peneliti pembimbing sudah dapat melaksanakan peranannya dengan baik.

Pembimbing ibadah haji yang profesional akan menghasilkan proses dan hasil pembimbingan yang bermutu dalam rangka mewujudkan jemaah haji mandiri yang berkualitas sehingga mampu menjawab kegamangan calon jemaah haji dalam melaksanakan ibadah haji.

Dalam beberapa kali pertemuan bimbingan, peserta bimbingan terlihat tertarik dan memahami apa yang disampaikan oleh pembimbing. Hal ini, menurut peneliti didukung oleh metode yang digunakan oleh pembimbing yaitu penggunaan metode ceramah, penayangan video-video yang relevan, bantuan media presentasi seperti *MS. Power Point*, dilengkapi dengan metode tanya jawab dan praktik langsung tentang materi-materi pokok pelaksanaan ibadah haji.

Adapun media yang digunakan dalam memberikan bimbingan manasik haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan meliputi laptop, *LCD*, speaker, microfon, buku manasik haji video yang relevan, miniatur ka'bah, tempat sa'i, kain ihram, dan sebuah gunting.

Kemampuan pembimbing dalam memilih media bantu sangat berpengaruh terhadap hasil dari pemberian bimbingan.

Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”.⁹ Adapun menurut Sumiati dan Asra mengemukakan bahwa “media diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar”.¹⁰

Media dalam pembelajaran atau pemberian informasi adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran atau informasi sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Kemampuan pembimbing dalam memilih media bantu sangat berpengaruh terhadap hasil dari pemberian bimbingan. Dilihat dari keistimewaan yang dimilikinya, media mempunyai fungsi yang jelas untuk menghindari atau memperkecil gangguan komunikasi penyampaian pesan pembelajaran. Menurut Hamdani manfaat media dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Penyampaian materi dapat diseragamkan
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik,
- c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif,

⁹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 121.

¹⁰ Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), h. 160.

- d) Efisiensi dalam waktu dan tenaga,
- e) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa,
- f) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja,
- g) Media dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar
- h) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif produktif.¹¹

¹¹ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 73.